

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *MY WAY OF THINKING* KARYA WIJATI LESTARI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI



**Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana**

**Oleh
FEBRIANA ULFATIN KHOIRIYAH
NIM: 21110055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *MY WAY
OF THINKING* KARYA WIJIATI LESTARI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam

Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

FEBRIANA ULFATIN KHOIRIYAH

21110055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul skripsi Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *My Way Of Thinking* Karya Wijiati Lestari dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA disusun oleh:

Nama : Febriana Ulfatin Khoiriyah

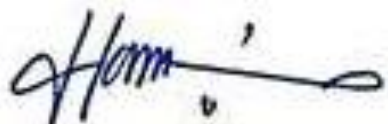
Nim : 21110055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setiyono, M. Pd.
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *My Way Of Thinking* Karya Wijiati Lestari dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun oleh:

Nama : Febriana Ulfatin Khoiriyah

Nim : 21110055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,


Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd.

NIDN 0706058801

Sekretaris

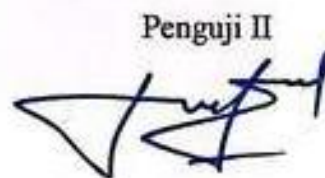

Joko Setiyono, M. Pd.

NIDN 0724128701

Penguji I,


Abdul Ghoni Asror, S. Pd., M. Pd.

NIDN 0704118901

Penguji II


Dr. Moh Fuadul Matin, S.S., M. Pd.

NIDN 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M. Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

"Sedari kecil dibentuk untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang "

"Setiap orang berhak untuk meraih mimpinya tanpa memandang status dari keluarga mana dia dilahirkan"

“Tidak peduli berapa kali orang mencoba untuk mengkritikku, balas dendam terbaik adalah dengan membuktikan bahwa mereka salah. Tutup matamu dan nikmati Roller Coaster, inilah hidup”

"Karena hanya aku yang tau usahaku"

~ Febriana Ulfatin Khoiriyah ~

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak sutrisno. Terimakasih atas setiap ridho dan do'a yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan anaknya. Terimakasih atas didikan kerasmu yang mengajarkan ku banyak hal dan terimakasih selalu memberiku kesempatan untuk mencoba banyak hal. Terimakasih pak, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Kepada pintu surgaku yang penulis jadikan panutan yaitu ibu Vivin Sugiastutik. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian kasih sayang dan do'a yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan anaknya. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi anak tengah yang keras kepala ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Tolong hidup lebih lama lagi ya pak buk, temani jalanku yang masih panjang ini, temani aku sampai aku bisa membahagiakan dan membalas segala pengorbanan yang kalian berikan.
3. Terimakasih kepada saudara - saudaraku terutama kepada mbak saya Wijati Lestari S. Pd terimakasih sudah banyak membantu penulis. kepada kedua adikku M. Jauharul Mawahib dan Siti Mufidah Azkia. Terimakasih sudah menjadi penyemangat hidupku, yang selalu menghadirkan canda tawa, kasih sayang dan semangat. Terimakasih telah hadir dan mewarnai hidup mbak. kelak kalian harus tumbuh lebih hebat dari mbakmu ya.
4. Kepada Niken Wulandari S. M. saudara perempuan yang tidak sedarah, terimakasih sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi support system

terbaik, terimakasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun. Semoga pertemanan ini bisa berlanjut sampai masa tua.

5. Teruntuk Ipit, sahabat penulis yang selalu memberi motivasi dan semangat yang luar biasa kepada penulis, terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
6. Kepada semua teman pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan tahun 2021 terimakasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
7. Kepada semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu diri saya sendiri, Febriana Ulfatin Khoiriyah. Seorang anak kedua perempuan usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih telah hadir didunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terimakasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali menangis dan merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terimakasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih sudah kuat berjuang kuliah sambil kerja meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri. Berbahagialah selalu dimanapun

dan kapanpun kamu berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Terimakasih Febri.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febriana Ulfatin Khoiriyah

Nim : 21110055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *My Way Of Thinking* Karya Wijati Lestari dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya saya, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Febriana Ulfatin Khoiriyah
21110055

ABSTRAK

Febriana Ulfatin Khoiriyah. 2025. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *My Way Of Thinking* Karya Wijati Lestari Berdasarkan Teori Stephen Covey dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Masnu'atul Hawa, M. Pd., Pembimbing (II) Joko Setiyono, M. Pd.

Kata Kunci: pendidikan karakter, novel, Stephen Covey, 7 Habits, pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari berdasarkan teori *The 7 Habits of Highly Effective People* oleh Stephen R. Covey. Ketujuh kebiasaan efektif tersebut mencakup: bersikap proaktif, memulai dengan tujuan akhir, mendahulukan yang utama, berpikir menang-menang, berusaha memahami terlebih dahulu, bersinergi, dan memperbarui diri. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, pembacaan intensif, dan pencatatan kutipan teks untuk menemukan wujud konkret dari kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam sikap dan tindakan tokoh utama dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel secara konsisten memperlihatkan karakter yang sesuai dengan prinsip 7 Habits. Misalnya, sikap proaktif terlihat dari kemauan tokoh untuk bertanggung jawab atas pilihan-pilihannya, sementara kebiasaan berpikir menang-menang tercermin dalam upayanya membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan orang lain. Setiap kebiasaan tidak hanya tergambar dalam perilaku sehari-hari tokoh, tetapi juga memperlihatkan transformasi karakter yang positif seiring perkembangan cerita. Hal ini menunjukkan bahwa novel tidak hanya menyajikan cerita menarik, tetapi juga sarat dengan pesan moral yang dapat membentuk karakter pembacanya.

Temuan ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penggunaan novel ini sebagai bahan ajar dapat membantu guru mengintegrasikan penguatan karakter ke dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca sastra dan menulis reflektif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh kemampuan bahasa yang baik, tetapi juga terbentuk menjadi individu yang bertanggung jawab, berpikir kritis, mampu bekerja sama, dan memiliki orientasi positif terhadap masa depan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pun berperan strategis dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter.

ABSTRACT

Febriana Ulfatin Khoiriyah. 2025. Analysis of the Character Education Values of the Novel *My Way of Thinking* by Wijati Lestari and Its Relationship to Indonesia Language Learning in High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Dr. Masnu'atul Hawa, M.Pd., Advisor (II) Joko Setiyono, M. Pd.

Keywords: character education, novel, Stephen Covey, 7 Habits, Indonesian language learning

This study aimed to analyze the values of character education in the novel *My Way of Thinking* by Wijati Lestari based on the theory *The 7 Habits of Highly Effective People* by Stephen R. Covey. The seven effective habits included: being proactive, beginning with the end in mind, putting first things first, thinking win-win, seeking first to understand then to be understood, synergizing, and renewing oneself. Through a descriptive qualitative approach, the researcher used documentation, intensive reading, and note-taking techniques to identify the concrete manifestations of these habits in the attitudes and actions of the main character in the novel.

The results of the study showed that the main character consistently displayed behaviors in accordance with the principles of the 7 Habits. For instance, the proactive attitude was reflected in the character's willingness to take responsibility for their choices, while the habit of thinking win-win was evident in efforts to build mutually beneficial relationships. Each habit was not only portrayed through the character's daily behavior but also demonstrated positive character transformation throughout the story. This indicated that the novel not only presented an engaging narrative but was also rich in moral messages that could shape the reader's character.

These findings were highly relevant in the context of Indonesian language learning at the senior high school level. The use of this novel as a teaching material could assist teachers in integrating character education into the learning process, particularly in the development of literary reading and reflective writing skills. Thus, students were expected to gain not only strong language abilities but also grow into responsible, critical-thinking individuals who could collaborate and hold a positive outlook on the future. Indonesian language learning therefore played a strategic role in supporting the formation of a well-rounded and character-driven younger generation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *My Way Of Thinking* Karya Wijiati Lestari dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Juniarti, M. Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Joko Setiyono M. Pd selaku ketua program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd dan bapak Joko Setiyono M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, arahan, saran, serta masukan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	16
1. Novel	16
2. Pendidikan Karakter dalam Novel Berdasarkan Teori <i>Stephen Covey</i> ...	42
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA.....	44
C. Kerangka Berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Data dan Sumber Data Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Teknik Validasi Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Nilai pendidikan karakter dalam novel <i>My Way of Thinking</i> karya Wijati Lestari berdasarkan teori <i>Stephen covey</i>	53
2. Relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel <i>My Way of Thinking</i> karya Wijati Lestari berdasarkan teori <i>Stephen covey</i> dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA	64
B. Pembahasan penelitian	67
1. Nilai pendidikan karakter dalam novel <i>My Way of Thinking</i> karya Wijati Lestari berdasarkan teori <i>Stephen covey</i>	68
2. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>My Way of Thinking</i> karya Wijati Lestari Berdasarkan Teori <i>Stephen Covey</i> dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Kelebihan, Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 3. 1Skema Kegiatan Penelitian	49
Tabel 4. 1 Kutipan Habit Bersikap Proaktif (Be Proactive)	54
Tabel 4. 2 Kutipan Habit Mulai dari Tujuan Akhir (Begin with the End in Mind)	55
Tabel 4. 3 Kutipan Habit Dahulukan yang Utama (Put First Things First)	57
Tabel 4. 4 Kutipan Habit Berpikir Menang-Menang (Think Win-Win).....	58
Tabel 4. 5 Habit Berusaha Memahami Terlebih Dahulu (Seek First to Understand, Then to Be Understood).....	60
Tabel 4. 6 Kutipan Habit Sinergi (Synergize).....	61
Tabel 4. 7 Kutipan Habit Perbarui Diri Secara Berkala (Sharpen the Saw)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	47
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Depan Novel My Way of Thinking.....	90
Lampiran 2. Sampul Belakang Novel My Way of Thinking	91
Lampiran 3. Tentang Penulis Novel My Way of Thinking	92
Lampiran 4. Analisis Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Berdasarkan The 7 Habits of Highly Effective People terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dalam Novel My Way of Thinking karya Wijati Lestari	93
Lampiran 5. Tabel Penelitian Relevan dengan Teori Stephen Covey	95
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikenal sebagai makhluk dengan kecerdasan tinggi yang membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Menurut Ramadhani (2017), pendidikan adalah proses sadar yang bertujuan untuk mengembangkan serta menumbuhkan aspek jasmani dan rohani seseorang hingga mencapai kedewasaan. Yusuf. N., (2021) menambahkan bahwa pendidikan merupakan aktivitas sosial yang memungkinkan seseorang untuk mewariskan nilai-nilai budaya serta melestarikan adat daerahnya. Pada hakikatnya, pendidikan berfungsi untuk memuliakan manusia dan membentuk peradaban.

Pendidikan berlangsung di mana saja dan kapan saja dalam kehidupan manusia (Hasan. J., 2021). Sejalan dengan Wahyuddin (2021) menjelaskan bahwa pendidikan terjadi melalui interaksi antara generasi tua dan muda, yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan sosial serta memperbarui makna pengalaman secara sistematis. Pendidikan memiliki dua tujuan utama, yaitu membentuk manusia berperilaku baik dan mencerdaskan pemikiran. Menurut Sudrajat. K., (2021), membentuk perilaku yang baik lebih menantang dibandingkan sekadar meningkatkan kecerdasan. Pendidikan berperan sebagai sarana untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang ideal adalah yang mampu meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya

pengetahuan dan moralitas dalam kehidupan. Salah satunya adalah pendidikan karakter

Pendidikan karakter dapat diibaratkan seperti mengukir batu, sebuah proses yang tidak mudah dan membutuhkan ketekunan. Menurut Wijaya. Y., (2021), pendidikan karakter adalah upaya mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak dengan berbagai metode, agar dapat tumbuh menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa dan negara (Tutuk. M., 2022). Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter harus dimulai sejak dini agar sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu pendidikan karakter juga dapat dibentuk dengan konsep sebuah kebiasaan. dalam kehidupan sehari-hari.

Covey (1989) berpendapat dalam bukunya *The 7 Habits of Highly Effective People* menjelaskan pendidikan karakter dengan konsep tujuh kebiasaan efektif yang sangat relevan dengan pembentukan karakter. Ketujuh kebiasaan tersebut adalah: (1) bersikap proaktif (*be proactive*), (2) memulai dengan tujuan akhir (*begin with the end in mind*), (3) mendahulukan yang utama (*put first things first*), (4) berpikir menang-menang (*think win-win*), (5) berusaha memahami terlebih dahulu sebelum dipahami (*seek first to understand, then to be understood*), (6) bersinergi (*synergize*), dan (7) mengasah gergaji (*sharpen the saw*). Setiap kebiasaan ini mengandung nilai karakter penting seperti tanggung jawab, visi hidup, kedisiplinan, empati, kolaborasi, dan pengembangan diri berkelanjutan.

Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua. Keseimbangan antara pendidikan di rumah dan di sekolah

sangat penting, karena pembentukan karakter anak memerlukan kesabaran serta konsistensi dari para pendidik (Ainissyifa. J., 2022). Pendidikan karakter juga menekankan pada pembelajaran sikap dan perilaku siswa, sehingga tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral yang membentuk kepribadiannya. Pendidikan karakter sering digunakan dalam dunia pendidikan selain itu pendidikan karakter juga banyak termuat dalam karya sastra

Karya sastra adalah Karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang diekspresikan melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang mengandung nilai estetika, imajinatif, dan menggambarkan pengalaman, perasaan, atau pemikiran manusia. Karya ini berupa puisi, drama, dan novel. Karya sastra dalam bentuk tulisan atau lisan yang mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, ide, atau imajinasi dengan menggunakan bahasa yang indah dan bermakna. Sebuah karya sastra dianggap berhasil jika makna atau pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat dipahami dan diterima oleh pembaca (Lustyantie. M., 2021).

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel merupakan karya tulis yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik serta biasanya menggambarkan kehidupan manusia dalam interaksi sosial dan lingkungannya. Novel sebagai karya fiksi yang panjang, novel menyajikan tokoh, latar, dan rangkaian peristiwa yang telah disusun dengan tujuan tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga menghadirkan nilai estetika Novel telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sebagai bentuk pemenuhan

kebutuhan akan hiburan dan wawasan masyarakat dalam sebuah novel diperluas dan dikembangkan oleh pengarang melalui imajinasinya, sehingga pembaca dapat memahami isi cerita dengan lebih baik (Oktarina. K., 2020)

Menurut Pradana. B., (2021), novel merupakan karya sastra yang menggambarkan kehidupan atau pengalaman seseorang dalam bentuk tulisan yang mengandung nilai pendidikan, moral, dan budaya. Novel terdiri dari dua unsur utama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Banyak orang menjadikan novel sebagai sarana pembelajaran dalam kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dapat dipelajari melalui karya sastra berbentuk novel, yang merupakan hasil imajinatif seorang pengarang. Oleh karena itu, novel memiliki peran penting dalam kehidupan, terutama dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Sama halnya novel juga dapat menjadi media pendidikan karakter. Salah satunya adalah novel *My Way Of Thinking* karya Wijiati Lestari

Novel *My Way of Thinking* karya Wijiati Lestari diterbitkan oleh UMSU Press pada 11 Desember 2024. Novel ini memiliki 64 halaman dan tergolong dalam genre aksi dan petualangan, berbentuk novel grafis atau komik. Novel tersebut sangat menginspirasi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Cerita yang mengangkat nilai-nilai spiritual dan sosial, disampaikan pesan moral yang kuat. Dengan gaya bahasa yang ringan namun penuh makna. *My Way of Thinking* menceritakan tentang perjalanan seorang muslimah yang menemukan kebahagiaan hakiki. Sampai akhirnya dapat merasakan kebahagiaan tersebut dengan takwa dan taat kepada Tuhan yang maha esa.

Berdasarkan paparan tersebut menarik untuk dilakukan analisis terhadap novel *My Way of Thinking* untuk dijadikan objek penelitian karena novel ini menceritakan perjalanan introspeksi dan pencarian jati diri tokoh utama yang menghadapi konflik batin serta dilema kehidupan. Dalam prosesnya, tokoh utama menyadari pentingnya nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian dalam serangkaian pengalaman gagal dan keberhasilan. Interaksi dengan karakter pendukung mendorong perubahan individu secara internal, sehingga dapat merubah sikap dan cara berpikir yang lebih matang untuk menghadapi tantangan hidup. Hal tersebut mencerminkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan konsep teori *Stephen Covey*. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *My Way of Thinking* Karya Wijati Lestari berdasarkan teori *Stephen Covey* dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai pendidikan karakter dalam novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari berdasarkan teori *Stephen Covey*?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari berdasarkan teori *Stephen Covey* dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan terdapat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter dalam novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari berdasarkan teori *Stephen Covey*
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari berdasarkan teori *Stephen Covey* berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai pendidikan karakter dalam karya sastra. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami dan mengkaji nilai pendidikan karakter dalam novel lain. Secara khusus, penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dalam bidang pendidikan, terutama bagi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran apresiasi sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan karya ilmiah bagi dunia sastra pendidikan.

3. Bagi Peneliti yang Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah dan menyamakan konsep perlu adanya penjelasan konsep yang berkaitan dengan "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *My Way of Thinking* Karya Wijiati Lestari berdasarkan teori stephen covey dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA."

1. Analisis

Analisis adalah Penyelidikan suatu kajian dengan sebaik-baiknya dan penguraian suatu pokok dari berbagai bagian dalam penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya memahami hubungan antar unsur tersebut.

2. Nilai pendidikan karakter

Menurut Haryati (2021), pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk membentuk individu yang berakhlak baik serta mampu menyaring pengaruh negatif. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berkepribadian unggul. Negara maju bukan hanya bergantung pada sumber daya alam, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang memiliki karakter kuat, seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab.

3. Novel *My Way of Thinking*

Novel *My Way of Thinking* karya Wijati Lestari diterbitkan oleh UMSU Press pada 11 Desember 2024. Novel ini memiliki 64 halaman dan tergolong dalam genre aksi dan petualangan, berbentuk novel grafis atau komik. Novel tersebut sangat menginspirasi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Cerita yang mengangkat nilai-nilai spiritual dan sosial, disampaikan pesan moral yang kuat. Dengan gaya bahasa yang ringan namun penuh makna. *My Way of Thinking* menceritakan tentang perjalanan seorang muslimah yang menemukan kebahagiaan hakiki. Sampai akhirnya dapat merasakan kebahagiaan tersebut dengan takwa dan taat kepada Tuhan

yang maha esa. Berdasarkan paparan tersebut menarik untuk dilakukan analisis terhadap novel *My Way of Thinking* untuk dijadikan objek penelitian karena novel ini menceritakan perjalanan introspeksi dan pencarian jati diri tokoh utama yang menghadapi konflik batin serta dilema kehidupan. Dalam prosesnya, tokoh utama menyadari pentingnya nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian dalam serangkaian pengalaman gagal dan keberhasilan. Interaksi dengan karakter pendukung mendorong perubahan individu secara internal, sehingga dapat merubah sikap dan cara berpikir yang lebih matang untuk menghadapi tantangan hidup. Hal tersebut mencerminkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan konsep teori *Stephen Covey*.

4. Teori *Stephen Covey*

Menurut Stephen R. Covey (1989) dalam bukunya *The 7 Habits of Highly Effective People* menjelaskan pendidikan karakter dengan konsep tujuh kebiasaan efektif yang sangat relevan dengan pembentukan karakter. Ketujuh kebiasaan tersebut adalah: (1) bersikap proaktif (*be proactive*), (2) memulai dengan tujuan akhir (*begin with the end in mind*), (3) mendahulukan yang utama (*put first things first*), (4) berpikir menang-menang (*think win-win*), (5) berusaha memahami terlebih dahulu sebelum dipahami (*seek first to understand, then to be understood*), (6) bersinergi (*synergize*), dan (7) mengasah gergaji (*sharpen the saw*). Setiap kebiasaan ini mengandung nilai karakter penting seperti tanggung jawab, visi hidup,

kedisiplinan, empati, kolaborasi, dan pengembangan diri berkelanjutan.

Sama halnya novel juga dapat menjadi media pendidikan karakter.